BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia atau yang biasa disebut dengan BKPSDM Surakarta. BKPSDM Surakarta merupakan bagian dari Pemerintah Kota Surakarta yang menangani pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kepegawaian serta pengembangan sumber daya manusia. Tanggung jawab BKPSDM Surakarta yaitu melakukan pelaksanaan dan penyusunan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang pelayanan kepegawaian, pengembangan pegawa, mutasi, pendidikan dan pelatihan serta melaksanakan ketatausahaan badan [1].

Dengan adanya peraturan baru pemerintah yaitu peraturan SPBE (Sitem Pemerintahan Berbasis Elektronik) [2], maka semua sistem di BKPSDM dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) lain harus sudah terdigitalisasi dan terintegrasi oleh sistem. Khususnya sistem mutasi kepegawaian BKPSDM Surakarta sudah ter-digitalisasi dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* yaitu SIMPATI KOTA (Sistem Mutasi Pegawai Antar Daerah Terintegrasi) [3].

Sistem Mutasi Pegawai Antar Daerah Terintegrasi atau yang disebut SIMPATI KOTA, merupakan aplikasi yang dibangun dan dirancang untuk proses permutasian pegawai ASN baik internal maupun eksternal. Dengan adanya aplikasi ini, maka seluruh sistem permutasian pegawai ASN diharapkan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghemat waktu dan biaya.

Dikarenakan SIMPATI KOTA masih terbilang aplikasi baru dan masih dilakukan pengembangan, maka penulis melakukan penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi sejauh mana ke-efektifan dan ke-efisienan aplikasi tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna [4]. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan implementasi aplikasi dengan menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi tersebut [5].

Untuk melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) yang sesuai dengan permasalahan yang muncul. TAM merupakan sebuah teori yang menjelaskan persepsi seseorang terhadap suatu hal yang membuat persepsi pengguna teknologi dapat menentukan sikapnya dalam menerima teknologi tersebut [6]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan lima variabel dari metode TAM yaitu *Perceived Ease of Use* atau persepsi kemudahan dalam penggunaan, *Perceived Usefulness* atau persepsi manfaat dari sistem informasi, *Attitude Toward Using* atau sikap pengguna dalam menggunakan sistem informasi, *Behavioral Intention* atau keinginan pengguna dalam menggunakan sistem informasi, dan *Actual Usage* atau penggunaan sistem informasi dalam kondisi nyata [7]. Penelitian ini lebih menekankan dari segi *user* pengguna aplikasi sebagai media yang digunakan untuk mempermudah dalam membantu permutasian pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dapat menyusun suatu rumusan masalah yaitu dengan dikembangkannya aplikasi SIMPATI KOTA yang baru saja diluncurkan, maka penulis melakukan penelitian ini untuk melakukan evaluasi keberhasilan implementasi aplikasi dengan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan aplikasi SIMPATI KOTA. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu TAM yang variabelnya sesuai dengan permasalahan kali ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang disusun, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian yaitu apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIMPATI KOTA?

1.4 Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan aplikasi SIMPATI KOTA di BKPSDM Surakarta.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis menyusun batasan masalah sebagai berikut:

- Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai di BKPSDM Surakarta
- 2. Responden kuesioner hanya terbatas di lingkungan BKPSDM Surakarta sebanyak 26 orang.
- **3.** Metode analisa yang digunakan yaitu Technology Acceptance Model (TAM) yang berfokus pada perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap tingkat penerimaan penggunaan aplikasi SIMPATI KOTA.

1.6 Manfaat Penelitian

- Bagi keilmuan atau perkembangan ilmu:
 Penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk penelitian selanjutnya, dan
- Bagi organisasi:
 Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.

1.7 Bagan Keterkaitan

